

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan mahasiswa kedokteran dalam menghadapi OSCE. Sebelumnya peneliti menyiapkan segala keperluan secara matang termasuk menentukan tempat serta ruang lingkup kancan penelitian.

Penelitian dilakukan di salah satu universitas swasta yang ada di Semarang yaitu Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Lokasinya tepat di Jalan Raya Kaligawe KM. 4, Semarang. Fakultas Kedokteran berdiri pada tanggal 10 Oktober 1963. Sejak awal berdiri Fakultas Kedokteran UNISSULA telah memiliki *teaching hospital* dalam satu naungan YBWSA (Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung), yaitu Rumah Sakit Islam Sultan Agung, lokasinya berapapun tepat disebelah Fakultas Kedokteran. Hal ini memberikan keuntungan dalam kelancaran proses belajar mengajar baik di lingkungan kampus (tingkat sarjana) maupun di klinik (koass/kepaniteraan klinik). Adapun akreditasi pada Program Studi Pendidikan Kedokteran UNISSULA mendapatkan predikat A (Sangat Baik/Excellent)

Fakultas Kedokteran UNISSULA menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dengan menggunakan metode pendekatan belajar berdasarkan masalah (*PBL/Problem-Based Learning*). Melalui pendekatan PBL maka lama pendidikan yang ditempuh selama 3,5 tahun untuk Program Sarjana dan 1,5 tahun untuk Program Profesi Dokter. Mahasiswa berhak menyandang gelar dokter setelah LULUS dari Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter

(UKMPPD), kemudian melakukan praktek mandiri terlebih dahulu lulusan dokter lewat program *internship* selama 1 tahun pada unit pelayanan kesehatan.

Pendekatan sistem PBL mahasiswa dikenalkan dengan metode belajar yang bentuknya tutorial dengan modul-modul sesuai dengan disiplin ilmu antara lain ilmu biomedik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran klinik, dan ilmu kedokteran komunitas. Sistem ini mengajak mahasiswa untuk lebih aktif memperoleh ilmu pengetahuan dengan menentukan sendiri tujuan belajar. OSCE dilaksanakan guna menguji kompetensi-kompetensi dalam modul yang sudah dipelajari, melakukan tes sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam memahami modul yang sudah disesuaikan dengan kurikulum pada periode semester tertentu.

Visi Fakultas Kedokteran UNISSULA adalah menjadi program studi pendidikan kedokteran dan profesi dokter terkemuka pada tahun 2024 untuk menghasilkan lulusan sarjana kedokteran dan dokter yang *tafaquh fiddin*, memiliki kematangan profesional, menguasai IPTEK dibidang biomedik dan penyakit degeneratif yang dilandasi nilai-nilai Islam. Misi Fakultas Kedokteran UNISSULA ada empat, sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang berintegritas tinggi, *tafaquh fiddin*, mempunyai kemampuan untuk mengamalkan dan mengembangkan Ilmu Kedokteran dan kesehatan khususnya Ilmu Biomedik dan penyakit degeneratif berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang *Rahmatallilalamin*.
2. Menyelenggarakan penelitian dibidang ilmu kedokteran yang berorientasi ilmu biomedik dan penyakit degeneratif berlandaskan nilai-nilai Islam, etika dan kearifan lokal.

3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat untuk menerapkan teknologi tepat guna hasil penelitian dan pengembangan IPTEK di bidang ilmu kedokteran dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat.
4. Mengembangkan gagasan dan kegiatan melalui kerjasama dan tata kelola yang baik (*good governance*) secara dinamik yang dilaksanakan berlandaskan pada nilai-nilai islam.

Setiap tahun jumlah mahasiswa yang diterima di Fakultas Kedokteran UNISSULA jumlah tidak sama, dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang diterima jumlahnya bervariasi, berikut ini jumlah mahasiswa yang resmi terdaftar dan masih aktif di Fakultas Kedokteran UNISSULA Semarang, yaitu :

Tabel 4.1. Jumlah Mahasiswa Aktif di Fakultas Kedokteran UNISSULA

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa Masuk
1.	2013	254 Mahasiswa
2.	2014	248 Mahasiswa
3.	2015	231 Mahasiswa
4.	2016	178 Mahasiswa
5.	2017	180 Mahasiswa
6.	2018	190 Mahasiswa
7.	2019	210 Mahasiswa
Jumlah		1.491 Mahasiswa

Adapun peneliti telah menentukan beberapa pertimbangan guna melaksanakan penelitian pada subjek mahasiswa sebagai berikut :

1. Peneliti menemukan permasalahan kecemasan yang nyata pada mahasiswa di lokasi penelitian.
2. Belum ada penelitian tentang “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan Mahasiswa Kedokteran dalam Menghadapi *Objective Structure Clinical Examination (OSCE)*”.
3. Lokasi penelitian memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Perijinan Penelitian

Sebelum memulai penelitian tentunya peneliti meminta ijin kepada pihak terkait yaitu mahasiswa fakultas kedokteran apabila akan melakukan penelitian. Peneliti menghubungi pihak asisten dekan untuk menanyakan perihal pengajuan penelitian dengan subjek mahasiswa di Fakultas Kedokteran UNISSULA. Setelah mendapatkan ijin maka peneliti mengajukan surat permohonan ijin terlebih dahulu kepada Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Kedokteran di Universitas Islam Sultan Agung yang beralamat di Jalan Raya Kaligawe KM. 4 Semarang. Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian yang dikeluarkan Tata Usaha Fakultas Psikologi dengan nomor : 1141/B.7.3/FP/VII/2020, tercantum pada tanggal 20 Juli 2020. Setelah menyerahkan surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kedokteran, peneliti mendapatkan ijin secara lisan untuk pengambilan data dalam bentuk *Google Form* kepada para mahasiswa yang sudah menempuh perkuliahan minimal semester enam (6) melalui grup kelas dan grup angkatan.

4.2.2. Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis alat ukur yaitu Skala Kecemasan Mahasiswa Menghadapi OSCE dan Skala Efikasi Diri. Tahap penyusunan skala yaitu peneliti menentukan indikator skala yang mengacu pada gejala-gejala kecemasan dan aspek-aspek efikasi diri yang kemudian disusun menjadi item-item untuk skala penelitian.

1. Skala Kecemasan Menghadapi OSCE

Skala disusun berdasarkan kepada gejala-gejala kecemasan menghadapi OSCE, ada tiga gejala yang digunakan yaitu gejala fisik, gejala mental dan gejala emosi. Berikut sebaran item dari Skala Kecemasan Menghadapi yang dijelaskan tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Kecemasan Mahasiswa Menghadapi OSCE

No.	Gejala Kecemasan	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Fisik	1, 3, 5, 7, 10	21, 23, 25, 27, 28	10
2.	Mental	11, 14, 15, 17, 20	2, 4, 6, 8, 9	10
3.	Emosi	12, 13, 16, 18, 19	22, 24, 26, 29, 30	10
	Total			30

2. Skala Efikasi Diri

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek efikasi diri, yaitu *Magnitude*, *Generality* dan *Strength*. Berikut sebaran item dari Skala Kecemasan Menghadapi OSCE yang dijelaskan tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel. 4.3. Sebaran Item Skala Efikasi Diri

No.	Aspek Efikasi Diri	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Magnitude</i>	1,4,6,8,10	12, 13, 15, 17, 19	10
2.	<i>Generality</i>	2, 3, 5, 7, 9	21, 24, 26, 28, 30	10
3.	<i>Strength</i>	11, 14, 16, 18, 20	22, 23, 25, 27, 29	10
	Total	15	15	30

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Penelitian kali ini menggunakan *try out* terpakai. Data yang diperoleh sekaligus digunakan untuk data penelitian. Jadi data yang diperoleh kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai agar lebih efisien dalam waktu dan biaya.

4.3.1. Uji Validitas

Data penelitian yang sudah ditetapkan akan masuk tabulasi dan kemudian dilakukan uji validitas. Pengujian validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan dikoreksi menggunakan metode *Part Whole* dengan bantuan *Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) 22.0*.

1. Skala Kecemasan Mahasiswa Menghadapi OSCE

Uji validitas pada skala kecemasan menghadapi OSCE ini dilakukan pada 30 item pernyataan. Item yang valid didapatkan dengan hasil skor hitung > skor r tabel yaitu 0,2573 (df : 40). Pada putaran pertama terdapat 3 item yang gugur sehingga masih terdapat 27 Item yang valid. Putaran kedua terdapat 1 item yang gugur sehingga masih terdapat 26 Item valid. Kemudian pada putaran ketiga tidak ditemukan item yang gugur. Jika di total maka item yang gugur dari putaran pertama hingga putaran ketiga ada 4 Item. Rentang nilai validnya adalah 0,370-0,765. Hasil perhitungannya bisa dilihat di lampiran C-1. Berikut rincian item yang gugur dan item yang valid pada skala kecemasan menghadapi OSCE, dibawah ini :

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecemasan Mahasiswa Menghadapi OSCE

No.	Gejala Kecemasan	Item		Total Valid	Total Gugur	Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>			
1.	Fisik	1, 3, 5, 7*, 10	21*, 23, 25, 27, 28	8	2	10
2.	Mental	11, 14, 15, 17, 20	2, 4*, 6, 8, 9	9	1	10
3.	Emosi	12, 13, 16*, 18, 19	22, 24, 26, 29, 30	9	1	10
Total		15	15			30

Keterangan : *item gugur.

2. Skala Efikasi Diri

Uji validitas yang dilakukan pada 30 item pernyataan pada skala efikasi diri memperoleh hasil skor hitung > skor r tabel yaitu 0,2573 (df : 40). Pada putaran pertama terdapat 3 item yang gugur sehingga masih tersisa 27 item valid. Pada putaran kedua tidak terdapat item gugur sehingga masih tersisa 27 Item yang valid. Rentang nilai item valid yaitu 0,265-0,765. Hasil perhitungannya bisa dilihat di lampiran C-2. Berikut tabel sebaran item yang valid pada skala efikasi diri, dibawah ini :

Tabel 4.5. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Efikasi Diri

No.	Aspek Efikasi Diri	Item		Total Valid	Total Gugur	Total
		Favorable	Unfavorable			
1.	<i>Magnitude</i>	1,4,6,8,10	12, 13, 15*, 17, 19	9	1	10
2.	<i>Generality</i>	2, 3, 5, 7, 9	21, 24, 26, 28*, 30*	8	2	10
3.	<i>Strength</i>	11, 14, 16, 18, 20	22, 23, 25, 27, 29	10	0	10
Total		15	15			30

Keterangan : *item gugur.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 22.0*. Hasil dari uji reliabilitas untuk skala kecemasan menghadapi OSCE memperoleh skor sebesar 0,929 dan skala efikasi diri memperoleh sebesar 0,909 melihat skor sebesar itu maka kedua skala dapat dikatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Hasil perhitungannya bisa dilihat di Lampiran C-1.

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan melalui *Google Form* yang disebarakan melalui media sosial. Pengisian *form* dibuka sejak tanggal 21 Juli 2020 pada

pukul 13.00 dan ditutup tanggal 23 Juli 2020 pada pukul 10.00. Sebelum menyebarkan skala melalui media tersebut, peneliti melakukan kontak terlebih dahulu dengan komting (komandan tingkat) semester 6 Fakultas Kedokteran UNISSULA untuk meminta bantuan menyebarkan skala penelitian. Setelah komting setuju lalu peneliti memberikan link *Google Form* berikut https://docs.google.com/forms/d/1uK7SySQwAb1L7qMn07F7_v6eGlgMwl5-E1k7BC6jk_g/edit . Alasan peneliti memilih menggunakan media *Google Form* dalam penyebaran skala adalah subjek penelitian masih melakukan perkuliahan lewat daring mengingat himbauan dari pemerintah untuk belajar dari rumah dan tentunya agar penelitian dilakukan lebih praktis. Skala disebar melalui LINE dan WhatsApp pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang melalui grup kelas kemudian sisanya disebar secara *personal chat*. Kepada responden yang telah masuk yaitu 42 Responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Skala yang diperoleh kemudian dilakukan *skoring* dan ditabulasi datanya. Data selanjutnya dilakukan uji coba yang dapat dilihat pada Lampiran B, kemudian didapatkan *item* pada masing-masing skala yang valid dan gugur. Dilakukan tabulasi ulang yang akhirnya menemukan data penelitian yang dapat dilihat pada Lampiran D.